

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan Suliyanto (2018:2) penelitian merupakan proses pemeriksaan yang bertujuan untuk memecahkan persoalan, baik persoalan yang mudah maupun persoalan teoritis yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasannya, penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Suliyanto (2018:15) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dan jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel, maka disebut penelitian kausal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel Motivasi Intrinsik (X1), Kompensasi Non Finansial (X2), Produktifitas Kerja (Y).

3.2. Sumber Data

Suliyanto (2018:154) data merupakan bahan mentah dari informasi, sehingga informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penerimanya. Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang dapat digunakan untuk memecahkan persoalan dalam penelitian.

Berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

3.2.1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018 : 156) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan dengan mewawancarai narasumber, observasi, atau terjun langsung ke lapangan, serta membagikan kuesioner guna mendapatkan informasi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018 : 156) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial atau nonkomersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto (2018:163) pengumpulan data dalam penelitian harus dilakukan secara cermat, jujur, dan teliti sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang benar-benar diperoleh langsung dari lapangan dan bukan data karangan atau data fiktif.

Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan:

3.3.1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi atau tempat riset yang akan diteliti.

Berikut ini beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan:

3.3.1.1. Teknik Observasi

Menurut Suliyanto (2018:166) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera yang dimiliki manusia antara lain melihat, mendengar, mencium, mengecap dan meraba.

3.3.1.2. Teknik Wawancara

Suliyanto (2018:164) wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana penulis langsung berdialog dengan narasumber untuk menggali informasi. Tahap wawancara penulis tidak harus bertatap muka secara langsung dengan narasumber tetapi dapat juga dilakukan dengan media tertentu misalnya telepon atau chatting melalui internet.

3.3.1.3. Teknik Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada narasumber agar narasumber dapat memberikan jawabannya berdasarkan Suliyanto (2018:167).

3.4. Populasi dan Sampel

Tidak semua elemen atau subjek yang akan diteliti dapat diamati dengan baik, hal ini karena adanya beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi. Menurut Suliyanto (2018:177) pengertian populasi dan sampel sebagai berikut:

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi tidak hanya berupa manusia atau makhluk hidup lainnya, tetapi juga dapat berupa benda mati. Populasi dalam penelitian yang dilakukan di PT. Lautan Teduh Interniaga cabang Lampung Selatan yang berjumlah total 40 karyawan.

3.4.2. Sampel

Menurut Suliyanto (2018:177) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Suliyanto (2018:210) teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dikarenakan tidak memungkinkan untuk meneliti dan membagikan kuesioner kepada pemilik perusahaan serta beberapa divisi lain dikarenakan adanya perbedaan dalam penilaian produktifitas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah divisi Sales Counter, Salesman, dan Marketing Trainee PT. Lautan Teduh Interniaga cabang Lampung Selatan yang berjumlah 30 karyawan.

Tabel 3. 1 Data Karyawan Tahun 2022

Posisi/Jabatan	Jumlah
Sales Counter	3
Salesman	17
Marketing Trainee	10

Sumber: PT. Lautan Teduh Interniaga cabang Lampung Selatan Tahun 2022

3.5. Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018:124) variabel merupakan karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu objek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya.

Dalam penelitian ini, berdasarkan pada hubungan antar variabel penulis menggunakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) Suliyanto (2018:127):

3.5.1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Motivasi Intrinsik (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2).

3.5.2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Produktifitas Kerja (Y).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Suliyanto (2018:147) merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional variabel dari penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Produktifitas Kerja (Y)	Sutrisno (2017) bahwa produktifitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.	Produktifitas yaitu sikap dan perilaku untuk menghasilkan sesuatu untuk perusahaan yang sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditentukan agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan diri 2. Efisiensi 3. Mutu 4. Meningkatkan Hasil Sutrisno (2017)	Likert
Motivasi Intrinsik (X1)	Herzberg dalam Luthans (2016) motivasi intrinsik adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dalam diri individu tersebut, yang lebih dikenal dengan faktor motivasional.	Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri kita sendiri untuk melakukan sesuatu dalam melaksanakan pekerjaan agar terciptanya situasi kerja yang sempurna.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan 2. Pencapaian 3. Kemajuan 4. Kemungkinan berkembang Herzberg dalam Luthans (2016)	Likert

Kompensasi Non Finansial (X2)	Musyafi' et al (2016) kompensasi non finansial diberikan dalam bentuk selain uang, seperti lingkungan kerja dan pekerjaan.	Kompensasi non finansial adalah imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dicapai tetapi bukan berupa uang.	1. Kesempatan pendidikan 2. Kenaikan pangkat 3. Fasilitas transportasi Musyafi' et al (2016)	Likert
-------------------------------	--	---	---	--------

3.6.1. Skala Likert

Berdasarkan Suliyanto (2018:140) skala likert merupakan skala pengukuran yang dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, akan tetapi jarak atau interval antar tingkatan belum jelas. Skala likert memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan skala nominal karena tidak hanya menyatakan kategori saja tetapi sudah dapat menyatakan peringkat.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

Suliyanto (2018:231) mengatakan penelitian pada dasarnya merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang di teliti, sehingga kualitas penelitian sangat bergantung kepada alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini uji persyaratan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1. Uji Validitas

Berdasarkan Suliyanto (2018:233) uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur.

Teknik pengujian dengan program SPSS untuk uji validitas menggunakan *korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson)*.

Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

X = Skor Butir

Y = Skor Total Butir

Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel $\alpha = 5\%$

3.7.2. Uji Reabilitas

Suliyanto (2018:254) uji reabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perubahan.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari uji validitas, kemudian dimasukkan kedalam rumus *Apearman-Brown* sebagai berikut:

$$r_{sb} = 2r_{pm}$$

$$r_{sb} = 1 + r_{pm}$$

Keterangan:

rsb = Reabilitas

rpm = Koefisien Korelasi Product Moment

Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai rsb lebih besar daripada tabel $\alpha = 5\%$

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Koefisien r	Interprestasi
0,000 – 0,200	Sangat Rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Tinggi
0,801 – 1,000	Sangat Tinggi

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Sugiono (2012:79) mengatakan bahwa statistik parametris mempunyai syarat bahwa setiap variabel yang akan dianalisis wajib di distribusikan secara normal, untuk itu sebelum melakukan pengujian hipotesis harus dilakukan kenormalan data yang diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal apabila tingkat Sig. > 0,05.

Rumusan Hipotesis:

H_0 : data berasal dari populasi distribusi normal

H_a : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.2. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

Rumusan hipotesis:

H_0 : model regresi berbentuk linear

H_a : model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear yang terjadi diantara variabel-variabel independent, meskipun terjadi multikolinearitas tetap menghasilkan estimator yang *BLUE*. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Rumusan hipotesis:

Ho : $VIF > 5$, terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

Ha : $VIF < 5$, tidak ada multikolinearitas antar variabel independent.

Selain itu, untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat juga dengan melihat kolerasinya. Jika hasil yang ditunjukkan kurang dari 0,8 maka dapat dipastikan terdapat masalah multikolinearitas.

3.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu proses untuk mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan respon, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Motivasi Intrinsik (X1), Kompensasi Non Finansial (X2), dan Produktifitas Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y= Nilai estimasi Produktifitas Kerja (Y)

A= Konstanta

X1 = Nilai variabel independent Motivasi Intrinsik (X1)

X2 = Nilai variabel independent Kompensasi Non Finansial (X2)

b1b2 = Koefisien regresi (X1 X2)

Rumusan Hipotesis:

Ho : Motivasi Intrinsik dan Kompensasi Non Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja.

Ha : Motivasi Intrinsik dan Kompensasi Non Finansial berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja.

3.10. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan metode uji parsial (uji-t) dan uji simultan.

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh variabel terikat yaitu Motivasi Intrinsik (X1), Kompensasi Non Finansial (X2), terhadap Produktifitas Kerja (Y).

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujiannya yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan pada α 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya.